

IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN AL-BAROQAH AIR RAMBAI (STUDI LIVING QUR'AN)

Mina Hikassaniah, Ifnaldi, Maria Botifar

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Curup, Bengkulu, Indonesia

minahikassania@gmail.com, ifnaldi1965@gmail.com, mariabotifar@iaincurup.ac.id

Abstrak:

Metode Tilawati adalah suatu sistem atau cara yang mengatur tentang pembacaan Alquran agar baik dan indah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan terhadap pembelajaran membaca Alquran dengan menggunakan metode Tilawati di rumah Quran Al-Baroqah Air Rambai Curup. Terdapat masalah pada Metode Tilawati ini yaitu santri lebih mengutamakan irama/nada sehingga kaidah-kaidah dan tajwid Alquran terlalaikan. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Tilawati serta mengetahui kendala dalam pelaksanaannya dan kelebihan dan kekurangan metode Tilawati di rumah Quran Al-Baroqah Air Rambai Curup. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan menggunakan metode penelitian Living quran dan menggunakan pendekatan fenomenologis yang berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada rumah Quran. Dalam teknik pengumpulan data, penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data penulis menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian mengungkapkan pelaksanaan pembelajaran Alquran metode Tilawati di Rumah Quran Al-Baroqah Air Rambai sudah tersistem dengan baik dan terperinci, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Karena adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik dari metode Tilawati tersebut.

Kata Kunci: Implementasi Metode Tilawati, Belajar Al Qur'an, Living Qur'an

Abstract

This research is motivated by curiosity about learning to read the Quran using the Tilawati method at the Al-Baroqah Quran House in Air Rambai Curup. There is a problem with the Tilawati Method, where the students prioritize rhythm/tone, causing the rules and tajwid of the Quran to be neglected. Therefore, this research aims to understand how the Tilawati method is implemented, as well as to identify the obstacles in its execution and the advantages and disadvantages of the Tilawati method at the Al-Baroqah Quran House in Air Rambai Curup. The type of research used is field research with the Living Quran research method and a phenomenological approach based on the phenomena occurring at the Quran House. In the data collection technique, the author conducted observations, interviews, and documentation. Meanwhile, in the data analysis technique, the author used qualitative descriptive analysis. The research results reveal that the implementation of the Tilawati method Quran learning at Rumah Quran Al-Baroqah Air Rambai is well-organized and detailed, allowing the learning process to run effectively and efficiently. Because of the good planning, implementation, and evaluation of the Tilawati method.

Keywords: Implementation of the Tilawati Method, Learning the Qur'an, Living Qur'an



A. Pendahuluan

Pendidikan dilakukan agar seseorang memperoleh pemahaman tentang suatu ilmu. Pendidikan juga mempermudah seseorang menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya pendidikan bermula dari seorang pendidik yang mampu menjadikan suasana pendidikan komunikatif dan menyenangkan, sehingga proses pembelajaranpun dapat berjalan dengan lancar dan dapat hasil yang memuaskan. Al- Qur'an adalah kalamullah sebagai pedoman hidup manusia. Untuk dapat memahami ajarannya yaitu dengan cara dibaca, ditulis, dihafalkan, dipahami maknanya, dan dilaksanakan isinya. Belajar adalah salah satu upaya membentuk peradaban yang dicitacitakan oleh masyarakat muslim, maka pemahaman terhadap Al-Qur'an harus ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahan dalam menangkap pesan yang terkandung di dalamnya.¹

Alquran menurut bahasa, adalah bacaan atau yang dibaca. Alquran merupakan wahyu Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup umat manusia.² Dalam firman Allah SWT pada Surah Al-Qiyamah ayat 17-18, *"Sesungguhnya atas tanggungan Kamilahmengumpulkannya (didadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu"*.

pembelajaran membaca Alquran sangat diperlukan dan dianjurkan pada diri umat muslim. Pembelajaran membaca Alquran yang dimulai pada usia dini dapat mempermudah pembentukan pondasi Qurani. Pada saat itu anak mudah menyerap informasi yang diberikan orang dewasa pada dirinya. Pola berfikir yang masih sederhana pada diri anak dan karakternya yang senang dengan keceriaan, membuat pendidik harus memutar otak untuk dapatmembuat inovasi dalam pembelajaran agar tidak monoton dan membuat anak menjadi bosan. Begitupun dalam pembelajaran membaca Alquran perlu adanya pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai sehingga mampu memudahkan informasi yang diberikan diterima dengan baik dan sesuai harapan.³

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode juga dapat diartikan sebagai tindakan-tindakan pendidik dalam lingkup peristiwa pendidikan untuk mempengaruhi siswa kearah pencapaian hasil belajar yang maksimal sebagaimana terangkum dalam tujuan

pendidikan.⁴

Penulis mengangkat satu metode yang telah berkembang pada abad ini pada penelitian ini, yaitu metode Tilawati. Metode Tilawati merupakan suatu metode belajar membaca Al-Quran yang dilengkapi dengan strategi pembelajaran dengan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak, sehingga dalam pembelajaran peserta didik dapat tuntas dan khatam dalam membaca Al-Qur`an.

Membaca Alquran tidak boleh sembarangan tetapi harus dengan lancar (fashih) dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan, karena apabila tidak sesuai dengan kaidah dan aturan yang benar akan berakibat padakesalahan dalam pemaknaan Alquran. Kesalahan tersebut dapat merubah makna atau arti dalam ayat Alquran.⁵ Dengan demikian pembelajaran Alquran pada anak penting dilakukan agar anak dapat memiliki kemampuan membaca Alquran dengan baik dan benar sehingga dapat terhindar dari kesalahan ketika membaca. Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui penerapan metode Tilawati tersebut.

Adapun dalam pelaksanaannya teknik yang digunakan terbagi menjadi 3 yakni

1. Guru membaca murid mendengarkan,
2. Guru membaca murid menirukan,
3. Guru dan murid membaca bersama-sama.

Dari rangkaian ketiga teknik ini diharapkan informasi tentang cara membaca atau tujuan dari pembelajaran dapat diterima dengan mudah, tepat dan cepat oleh murid. Dari tajwid, gharib dan musykilat hingga suara dan lagu, sudah terdapat pada paket materi dari metode Tilawati ini. Dari sini murid diharapkan dapat membaca Alquran lebih cepat dan tepat dari metode iqra' pada umumnya yang terlebih dahulu dikenal masyarakat.

Pengajaran membaca Alquran bagi kanak-kanak adalah semata-mata belajar membaca saja dengan lidah yang fasih dan lagu yang merdu, tetapi tidak mengerti apa maksud dan petunjuk yang didalamnya.⁶ Jadi, yang dimaksud dengan pembelajaran membaca Alquran dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan belajar dimana pendidik menyampaikan informasi kepada murid tentang cara membaca Alquran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Rumah Quran Al-Baroqah Air Rambai terdapat masalah mengenai pembelajaran Alquran yaitu : dengan menggunakan metode tilawati ini sebagian santri bisa menerapkan tajwid yang benar,¹

¹ Wawancara dengan *Khairil Anwar*, tanggal 02 Juni 2022 di Rumah Qur'an Al- Baroqah Air Rambai Curup.

karena terdapat keunggulan pada metode Tilawati ini setelah metode Iqra'.

Kelebihan metode Tilawati ini adalah praktis dalam penyampaianya, menggunakan nada Rost (3 nada yaitu datar, naik, turun), disusun buku/kitab dasar mulai dari jilid 1-6, menggunakan pendekatan klasikal peraga dan pendekatan baca simak murni secara seimbang. Sedangkan kelemahan dari metode Tilawati yaitu mengenai pembelajaran mengenai huruf Hijaiyyahyang tanpa harakat masih kurang banyak pembiasaannya.²

Namun dengan masalah cenderung lagu/variasi sehingga terlalaikan kaidah-kaidah Alquran, sehingga hal tersebut akan mengurangi tingkat kephahaman tajwid sebagai hukum membaca Alquran dengan baik dan benar. Sehingga dalam hal ini focus penelitian ini bagaimana Implementasi Metode Tilawati dalam mempelajari Al-Qur'an pada Rumah Qur'an Al-Baroqah. Dalam hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian di Rumah Qur'an Al-Baroqah Air Rambai Curup.

B. Metode

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah *Field Research* dengan pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan metode *Living quran* yang merupakan sebuah pendekatan baru dalam kajian Alquran. *Living quran* merupakan kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait kehadiran Alquran atau keberadaan Alquran di sebuah kalangan muslim tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh fakta-fakta atau peristiwa yang terjadi khusus nya pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an, kepala Lembaga, serta santri di Rumah Qur'an Al-Baroqah Air Rambai Curup. Teknik pengumpulan data ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi anak dalam belajar Al-Qur'an di Rumah Qur'an Al-Baroqah Air Rambai Curup dan implementasi Metode Tilawati dalam mempelajari Al-Qur'an di Rumah Qur'an Al-Baroqah Air Rambai Curup.

C. Hasil Dan Pembahasan

Rumah Qur'an Al-Baroqah adalah salah satu lembaga yang melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an setiap hari menggunakan metode Tilawati. Pembelajaran Al-

² Wawancara dengan *Muhibbin* tanggal 03 Juni 2022 di Rumah Qur'an Al-Baroqah Air Rambai Curup.

Qur'an dilaksanakan mulai hari Senin sampai dengan hari Jum'at, dimulai dari pukul 16.00 sampai 17.15 WIB. Sejak berdirinya Rumah Qur'an ini, banyak upaya yang dilakukan oleh pihak Rumah Qur'an dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.³

Pembelajaran metode tilawati ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam proses mengajar, menggali minat peserta didik untuk mempelajari Al-Qur'an dengan mudah, meminimalisir waktu, untuk melatih daya ingat. Oleh karenanya, metode tilawati ini bisa dipakai untuk mempercepat hafalan peserta didik termasuk pada materi bacaan sholat. Dalam buku penunjang metode tilawati, ada buku materi hafalan harian. Didalamnya memuat do'a harian, bacaan sholat, ayat-ayat pilihan dan asmaul husna. Bacaan sholatnya antara lain adalah do'a sebelum wudlu, do'a sesudah wudlu, bacaan iftitah, bacaan ruku', bacaan sujud, bacaan duduk diantara dua sujud, bacaan tasyahud, bacaan qunut, adzan dan iqomah, dzikir sesudah sholat.⁷

Kegiatan inti pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati di Rumah Qur'an dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga Tilawati dimana dalam pembelajaran menggunakan 2 pendekatan yaitu pendekatan klasikal menggunakan peraga dan pendekatan individual dengan tehnik baca simak.⁸ Pendekatan klasikal dengan alat bantu peraga menggunakan beberapa tehnik yaitu guru membaca santri memperhatikan, guru membaca santri menirukan lalu guru dan santri membaca bersama-sama, dalam pendekatan individual baca simak tehnik yang digunakan sama halnya dengan tehnik pada pendekatan klasikal, yaitu diawali dengan membaca secara klasikal halaman buku yang akan diajarkan. Dalam proses pembelajarannya berjalan secara kondusif.⁹ Terdapat 3 kegiatan inti yaitu:

1. Kegiatan Pembuka.

Pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati di Rumah Qur'an Al-Baroqah dalam kegiatan pembuka, guru menyiapkan santri dengan cara mengatur tempat duduk santri nyaman mungkin dengan duduk melingkar membentuk huruf "U" dengan meja guru di tengah dan santri menyiapkan buku tilawati di atas meja masing-masing, setelah itu diawali dengan membaca doa belajar, guru dan santri bersama-sama membaca sekaligus menghafalkan surat-surat pendek, secara

³ Wawancara dengan *Darmansyah*, tanggal 02 Juni 2022 di Rumah Qur'an Al-Baroqah Air Rambai Curup.

tertib. Menghafal surat pendek menjadi materi tambahan dalam pembelajaran Al-Qur'an selain belajar membaca Al-Qur'an.¹⁰

2. Kegiatan Inti.

Kegiatan pembuka selesai, maka dilanjutkan dengan kegiatan inti yang dimulai dengan membaca klasikal peraga bersama-sama sebanyak 4 halaman peraga, dengan terlebih dahulu guru membaca dan santri memperhatikan peraga yang sedang dibaca oleh guru. Setelah guru selesai membaca semua, tahap selanjutnya ialah guru membaca sebanyak satu baris lalu santri dan guru bersama-sama menirukan baris yang tadi dibacakan oleh guru, begitu selanjutnya sampai membaca sebanyak 4 halaman peraga. Kegiatan klasikal dengan alat peraga telah selesai, tahap selanjutnya adalah membaca individual dengan teknik baca simak. Ketika membaca individual teknik baca simak ini santri tidak membaca 1 halaman secara langsung, tetapi santri membaca 1 baris secara bergiliran yaitu santri pertama membaca baris pertama pada halaman, santri kedua membaca baris ke 2 pada halaman, begitu selanjutnya sampai santri terakhir dan pada putaran kedua santri pertama membaca baris ke 2 pada halaman, santri kedua membaca baris ke 3 pada halaman buku begitu selanjutnya sampai semua santri membaca sebanyak 1 halaman penuh. Pembelajaran ini guru menekankan santri untuk membaca secara cepat dan dalam membaca huruf yang bersambung atau berangkai tidak diperbolehkan terputus dari satu huruf ke huruf yang lainnya, tetapi harus dibaca langsung.¹¹ Hal tersebut menghindari bacaan pendek yang dipanjangkan. Dalam kegiatan inti ini, pembelajaran sudah berjalan dengan baik, dimana santri mengikuti pembelajaran secara tertib dan suasana pembelajarannya kondusif.

3. Kegiatan Penutup.

Pembelajaran inti telah selesai, lalu guru menyiapkan santri untuk kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati ini sebelum membaca doa guru mengevaluasi kemampuan membaca santri terlebih dahulu dengan cara menilai kemampuan membaca santri setiap baris yang santri baca sebelumnya. Halaman dinaikkan apabila santri yang lancar minimal 70% dari jumlah santri yang aktif. Setelah mengevaluasi kemampuan santri pembelajaran ditutup dengan sama-sama membaca do'a setelah belajar.¹²

Pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati di Rumah Qur'an Al-Baroqah Air Rambai Curup, tehnik evaluasi yang digunakan adalah evaluasi harian yaitu evaluasi yang dilakukan ketika membaca individual dengan tehnik baca simak, untuk evaluasi kenaikan halaman dilakukan oleh guru pengajar Tilawati masing-masing dan evaluasi berulang setiap kenaikan jilid. Untuk evaluasi kenaikan jilid ini tidak dilakukan oleh guru pengajar tetapi dalam hal ini ada guru penguji khusus atau guru yang sudah mendapat Syahadah Tilawati.¹³

Munaqosyah jilid atau kenaikan jilid ini tidak semua santri dapat lanjut ke jilid berikutnya, terdapat beberapa santri yang harus mengulang pada jilid sebelumnya, hal tersebut dapat terjadi karena kemampuan setiap santri berbeda-beda. Setelah diadakannya munaqosyah itu dapat diketahui kemampuan masing-masing santri, terbentuklah beberapa kelompok yaitu kelompok akselerasi bagi santri yang kemampuan membaca Al-Qur'annya bagus dan cepat dalam perkembangan membacanya, selain itu ada pula kelompok standar yaitu santri yang dalam kemampuan membacanya standar sesuai dengan target pembelajaran dan ada pula kelompok khusus yang memang membutuhkan perhatian khusus dalam pembelajaran.¹⁴

Evaluasi kemampuan membaca ini dilaksanakan setiap hari setelah pembelajaran, evaluasi ini juga menentukan kenaikan halaman santri setiap harinya. Evaluasi dilakukan dengan cara ketika pendekatan individual dengan tehnik baca simak setiap santri secara bergiliran membaca sebanyak 1 baris, apabila santri membaca dengan baik dan benar diberi tanda bintang, sedangkan apabila santri membaca secara terbata-bata diberi tanda ceklis (✓) dan untuk santri yang belum lancar membaca dan masih banyak kesalahan diberi tanda titik (.).

Apabila 70% santri mendapatkan tanda bintang maka pembelajaran esok hari lanjut pada halaman berikutnya, sedangkan apabila santri yang lancar kurang dari 70% maka baca simak untuk pertemuan berikutnya diulang kembali. Penerapan tehnik evaluasi telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tehnik evaluasi harian yang ditetapkan oleh lembaga Tilawati. Setelah mengadakan evaluasi, guru dan santri bersama-sama membaca do'a setelah belajar.¹⁵

Setiap jenjang dan setiap kelas dalam tahapan pembelajaran dan penggunaan metodenya adalah sama, namun pada kelas khusus terdapat tambahan pendekatan dan

metode. Ketika pendekatan individual dengan tehnik baca simak selesai, guru meminta santri maju satu persatu di hadapan guru untuk membaca secara privat.¹⁶

Penulis dapat simpulkan dari analisis diatas bahwa pendekatan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati pada santri Rumah Qur'an Al-Baroqah Air Rambai Curup, sudah sesuai dengan teori maupun standar penggunaan Metode Tilawati, bahkan ada tambahan kegiatan yang menurut penulis akan menambah kemudahan santri dalam proses membaca Al-Qur'an.

Didalam Alquran disebutkan tentang membaca Alquran yang terdapat dalam surah Muzammil ayat 4. Artinya: *“Dan bacalah Alquran dengan tartil”* : Ibnu Katsir menjelaskan bahwa yang dimaksud pada ayat ke empat surat Al-Muzammil ini membaca Alquran dengan tartil yaitu perlahan-lahan karena dengan begitu dapat membantu untuk memahami dan merenungkan makna yang dibaca, dan memang demikianlah bacaan yang dilakukan/dipraktekkan oleh Nabi SAW, bila membaca Alquran yaitu perlahan-lahan sehingga bacaan beliau terasa paling lama dibandingkan dengan orang lain.¹⁷ Seperti penjelasan terkait lagu bacaan dalam tafsir AlAzhar pada tafsir Ibnu Katsir juga memaparkan dari riwayat Ibnu Mas'ud, bahwa ia telah mengatakan *“janganlah kamu membacanya dengan bacaan seperti menabur pasir, jangan pula membacanya dengan bacaan tergesa-gesa seperti membaca puisi (sya'ir).¹⁸ Berhentilah pada hal-hal yang mengagumkan, dan gerakkanlah hati untuk meresapinya, dan janganlah tujuan seseorang dari kamu hanyalah akhir surat saja. Imam Ahmad juga mengatakan, telah menceritakan kepada kami Abdur Rahman, dari Sufyan, dari Asim, dari Zar, dari Abdullah Ibnu Amr, dari Nabi SAW yang telah bersabda: *“dikatakan kepada pembaca Alquran, bacalah dengan suara indah dan perlahan-lahan sebagaimana engkau membacanya dengan tartil sewaktu di dunia, karena sesungguhnya kedudukanmu berada di akhir ayat yang kamu baca”*.*

Sejauh ini, hasil pembelajaran membaca Alquran dengan metode Tilawati di Rumah Quran Al-Baroqah sudah tercapai maksimal sesuai dengan yang diharapkan, namun ada santri yang belum bisa tercapai secara maksimal. Peneliti menemukan problematika bagi santri yang belum bisa mencapai secara maksimal sesuai yang diharapkan, diantaranya adalah kurang perhatian/dukungan dari orang tua.

Penulis juga menemukan tingkat keberhasilan santri diantaranya adalah semua guru yang mengajar di Rumah Quran Al-Baroqah sudah mengikuti Diklat Standarisasi Guru Quran dan sudah lulus bersyahadah sehingga bisa mengajar secara maksimal sesuai dengan

ketetapan metode Tilawati. Dan metode Tilawati ini sangat membantu santri meningkatkan hasil bacaan Alquran secara tartil dan bernada indah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang peneliti lakukan terhadap implementasi metode Tilawati dalam membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Al-Baroqah Air Rambai Curup, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi metode Tilawati dalam membaca al-Qur'an di di Rumah Qur'an Al-Baroqah Air Rambai Curup secara umum sudah berjalan dengan sangat baik dan sudah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh lembaga Tilawati Pusat.

Pelaksanaan metode Tilawati dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, lalu kegiatan inti diawali dengan pendekatan klasikal, lalu dilanjutkan dengan pendekatan individual teknik baca simak menggunakan buku yaitu dengan cara siswa bergiliran membaca setiap baris bacaan dalam buku, selanjutnya dilanjutkan materi penunjang kemudian kegiatan penutup. Sebelum pembelajaran ditutup diadakan evaluasi harian untuk mengetahui pencapaian dan kualitas membaca santri pada kegiatan yang telah dilakukan, setelah itu pembelajaran ditutup dengan membaca do'a selesai belajar. Pelaksanaan metode Tilawati di Rumah Qur'an Al-Baroqah Air Rambai Curup secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga Tilawati, hal ini dipengaruhi oleh baik dan benarnya pemahaman ustadz dan ustadzah dalam mengimplementasikan metode Tilawati, alokasi waktu yang memadai, Sarana dan prasarana yang mendukung, semangat santri dan wali santi namun terdapat beberapa hal yang disesuaikan dan dikombinasikan dengan keadaan dan program di TPQ. Meskipun demikian, pelaksanaan metode Tilawati dalam mempelajari Al-Qur'an di Rumah Qur'an Air Rambai Curup tetap sesuai dengan ketentuan dan prinsip dasar Tilawati.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, setiap proses tersebut sudah sangat baik, terdapat peningkatan dan perkembangan santri membaca Alquran dengan benar melalui metode Tilawati.¹⁹.

Daftar Pustaka

Ummi Hani, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Indah Dengan Metode Tilawati" 8 (1 Januari 2021): 73.



- Ahmad Izzan, “*Tafsir Pendidikan Studi Ayat-Ayat Berdimensi Pendidikan,*” Banten, 2012.
- Hasbi Indra, ““Taman Pendidikan Al-Qur’an Berbasis Pendidikan Manusia.”” *Risalah* 6, no. 1 (2020): 150–64.
- Nurul Hidayati, ““Teori Pembelajaran Al Qur’an.”” *Al Furqon* 4 (2021): 14–33.
- Umi Hasunah, ““Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang.”” *Jurnal Pendidikan Islam* 2 (17 Desember 2017): 161.
- Hasbi Indra, ““Taman Pendidikan Al-Qur’an Berbasis Pendidikan Manusia.”” *Risalah* 6, no. 1 (2020): 150–64.
- Jeni Umar, *Materi Hafalan* (Surabaya: Pesantren Al-Qur’an Nurul Falah, 2015).
- Sugeng, “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Al Islah Maja Tengah Dampit Malang.”” *Malang Volume 1 No.2* (2019).
- Hasan Abdurrohman, *Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati* (Surabaya: Pesantren Al-Qur’an Nurul Falah, 2010).
- Jeni Umar, *Materi Hafalan* (Surabaya: Pesantren Al-Qur’an Nurul Falah, 2015).
- Nanang Sugianto, *Strategi Pembelajaran* (Surabaya: Nurul Falah, 2014).
- Ali Muafa, *Strategi Pembelajaran Membaca Alquran Metode Tilawati* (Surabaya: Pesantren Alquran Nurul Falah, 2020).
- Rosma Elly, “Hubungan Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh.”” *Jurnal Pesona Dasar* 03 (2016): 4.
- Ummi Hani, ““Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Indah Dengan Metode Tilawati”” 8 (1 Januari 2021): 73.
- Rusdiah Rusdiah, ““Konsep Metode Pembelajaran Al Qur’an.”” no. 2 No. 1 (2012): 1–25.
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur’an*, (Jakarta: Gema Insani, 2015).
- Khoirun Nidhom, “Nidhom Khoirun, ‘Implementasi Tafsir Surat Al-Muzammil Ayat Empat Dengan Metode Qiraati’ Volume No 02 (2021): 6.” 02 (2021): 6.
- Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar, Jilid 1*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 2016).

